

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai buku Pribadi Hebat karya Buya Hamka dan relevansinya dengan kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Relevansi buku Pribadi Hebat karya Buya Hamka dengan kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terlihat pada nilai-nilai kepribadian yang terkandung di dalamnya, seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, keberanian, kedisiplinan, keikhlasan, pengendalian diri, rendah hati, dan semangat memperbaiki diri. Nilai-nilai tersebut memiliki kesesuaian dengan indikator kompetensi kepribadian guru PAI, yaitu kepribadian yang mantap, dewasa, arif, berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik. Berdasarkan hasil analisis, Buya Hamka menekankan bahwa seorang pendidik tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu membentuk akhlak dan karakter peserta didik melalui keteladanan dalam sikap, ucapan, dan perilaku sehari-hari. Selain itu, konsep pribadi hebat menurut Buya Hamka juga menekankan pentingnya kemampuan mengendalikan emosi, memiliki jiwa yang kuat, berpikir positif, serta mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan kondisi pendidikan saat ini, dimana guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga dituntut memiliki kematangan kepribadian dan moral dalam menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pemikiran Buya Hamka dalam buku dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam.
2. Komparasi antara buku Pribadi Hebat karya Buya Hamka dengan kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan

adanya persamaan yang kuat dalam aspek pembentukan karakter dan kepribadian pendidik. Dalam buku *Pribadi Hebat*, Buya Hamka menjelaskan bahwa seorang pribadi yang hebat harus memiliki akhlak yang baik, bertanggung jawab, sabar, jujur, berani, mampu mengendalikan diri, memiliki semangat juang, serta mampu menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain. Nilai-nilai tersebut memiliki kesesuaian dengan kompetensi kepribadian Guru PAI yang menuntut guru memiliki kepribadian yang mantap, dewasa, arif, berwibawa, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Selain memiliki persamaan, terdapat pula perbedaan antara konsep pribadi hebat menurut Buya Hamka dengan kompetensi kepribadian guru PAI dalam regulasi pendidikan. Pemikiran Buya Hamka lebih menekankan pembentukan pribadi manusia secara umum melalui penguatan akhlak, kekuatan jiwa, dan kematangan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, kompetensi kepribadian Guru PAI dalam standar pendidikan nasional lebih difokuskan pada profesionalitas guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk pribadi pendidik yang berakhlak mulia, mampu mengendalikan diri, dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik maupun masyarakat. Dengan demikian, konsep kepribadian dalam buku *Pribadi Hebat* dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dalam memperkuat kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam pada masa sekarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai buku *Pribadi Hebat* karya Buya Hamka dan relevansinya dengan kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya menjadikan nilai-nilai kepribadian yang terdapat dalam buku *Pribadi Hebat* sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas diri, terutama dalam aspek kejujuran,

kesabaran, tanggung jawab, pengendalian diri, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menjadi pendidik yang berakhlak mulia dan disegani peserta didik.

2. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pembinaan kompetensi kepribadian guru melalui kegiatan pembinaan karakter, pelatihan, maupun kajian literatur pendidikan Islam, sehingga tidak hanya berfokus pada kompetensi akademik dan profesional, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kepribadian pendidik.
3. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam, diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk mempersiapkan diri menjadi calon guru yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, bijaksana, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik serta masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji pemikiran Buya Hamka dalam karya-karya lainnya yang berkaitan dengan pendidikan, akhlak, dan kepribadian guru, sehingga menghasilkan kajian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, M., Sakir, M., & Faisal, V. (2025). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Pribadi Hebat Karya Buya Hamka Karakter Generasi Mendatang , Sekaligus Menjadi Alat Penting Dalam Menjaga Keberlangsungan Dalam Kontribusi Terhadap Pemikiran Pendidikan Islam Adalah Buya Hamka . Hamka pada. 2.*
- Aditya Syahputra, Akhmad Kastalani, & Ahmadi. (2025). *Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah SAW. Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS), 1(2), 184–191.* <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.822>
- Afif, N., Putra B, M. N., & Kastamin, N. (2022). *Kompetensi Kepribadian Guru dalam Konsep Tazkiyatu An-Nafs. Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 5(1), 20–31.* <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i1.1254>
- Afifah, N., & Nasution, F. (2023). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan (Well Being) Siswa, 4(2), 368–380.* <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.458>
- Ahdar. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis.* CV. Kaffah Learning Center.
- Alfian, M. (2019). *Pemikiran Pendidikan Islam Buya HAMKA. 19(02), 89–98.*
- Ali, M. M. (2022). *Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengajar. 1(2), 94–111.* <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.27>
- Alquran dan terjemahannya. (2010). *Al-Quran Dan Terjemahannya.* CV Penerbit Diponegoro.
- Anam, K. (2021). *Pendidik dalam Perspektif Pendidikan Islam. Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan, 16(1), 86–94.* <https://doi.org/10.56633/jkp.v16i1.173>
- Anam, S., Rozi, M. F., Marsum, M., & ... (2023). *School Violence; Fenomena Guru Budi Cahyanto Dalam Tinjauan Pendidikan, Agama Dan Hukum. Dirosat: Journal of ..., 8(2), 200–210.*
- Aprilia, U. N., Lestari, F. H., Sahara, L. A., & Sutrisno. (2025). *Strategi Guru MI*

Dalam Membentuk Etika Digital Pada Peserta Didik Di Era Media Sosial Siswa . Melalui Pembelajaran Di Kelas Dan Pendekatan Pedagogis Yang Relevan , Guru Dapat Bagian Integral Dari Kehidupan Siswa . Implementasi Strategi Yang Efektif Dihara. Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 34–46.

Ardian Sholeh Nasution. (2023). *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Peserta Peserta Didik di SDN 0112 Janjilobi. Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies), 5(2), 27–35.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.2295>

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies) Volume 3. Nomor 2 Tahun 2023*
<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> *Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. Journal Research and Education Studies, 3(2), 27–35.*

Batubara, N. K. I., Sinaga, A. I., & Haidir, H. (2024). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Fikih Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah. Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia, 10(1), 300.* <https://doi.org/10.29210/1202424138>

Cahyani, M. D., & Zahwa, S. A. (2024). *Tanggungjawab Pendidik Perspektif Buya Hamka. Daarus Tsaqofah Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin, 1(2), 164–169.* <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i2.47>

Damanik, M. H., Rangkuti, A. R., Bilqish, A., & Delaila, H. (2024). *Strategi Mengatasi Tantangan Literasi Humanis Di Sekolah Dasar Untuk Pembentukan Karakter Positif Strategies To Overcome The Challenges Of Humanistic Literacy In Elementary Schools For Positive Character Formation. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 2012–2021.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.757>

Dr. Sutiono, M. P. (2021). *Mutu Pendidikan Adalah Guru . Guru Didalam*

- Sejarah Perkembangan Bangsa Penting . Dengan Demikian Tingkat Kompetensi Profesi Seseorang Itu Tergantung Profesionalisme Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan , Dengan. Pendidikan Islam, 4(20), 16–25.*
- Dwikirani, C., & Ridwan, A. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Di Era Digital: Tinjauan Sosial- Edukasi Berbasis Teori Amin Abdullah. Social Studies in Education, 02(02), 140–143.* <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15642/sse.2024.2.2.139-156>
- Fahman, Z. (2024). *Social Studies in Education Transformasi Sosial dalam Pendidikan Karakter di Era Digital : Peluang dan Tantangan. Social Studies In Education, 02(02), 191–206.* <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15642/sse.2024.2.1.191-206>
- Fatimah, Z. E. H. (2024). *Dakwah Rasulullah Secara Sembunyi-Sembunyi. Ar-Raudah : Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan, 2(3), 103–108.*
- Fatimah Zahra. (2025). *Guru Dalam Pandangan Islam. Jurnal Analisis Keuangan Dan Manajemen, 9(3), 1–12.*
- Febrina, R. (2019). *Kompetensi Guru.* PT. Bumi Aksara.
- Fitriah, S. B., & Fitriatin, N. (2025). *Analisis Standar Etika Pendidik Dalam Pendidikan Islam; Prespektif Hukum Islam. IAIN) Kediri Journal of Islamic Education Management, 6(1), 2722–5534.*
- Gunawan, I. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (cet. IV).* PT Bumi Aksara.
- Hamidah, L., Siregar, S., & Nuraini, N. (2019). *Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka. Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8(2), 135.* <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668>
- Hamka, B. (2014). *Pribadi Hebat (1st ed., p. 177).* Gema Insani Digital Publishing.
- Hamzah, A. R., Mesra, R., Br Karo, K., Alifah, N., Hartini, A., Gita Prima Agusta, H., Maryati Yusuf, F., Endrawati Subroto, D., Lisarani, V., Ihsan Ramadhani, M., Hajar Larekeng, S., Tunnoor, S., Bayu, R. A., & Pinasti, T. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21 (Sarwandi (Ed.)).* PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Handayani, A. S., Saidil, M., & Syahindra, W. (2024). *Pengaruh Kompetensi*

- Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP N 8 Rejang Lebong. Jurnal Cahaya Mandalika*
- Harahap, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. In *Akademia Pustaka*.
- HERYATI, H. (2023). *Analisis Kemampuan Guru PAI Dalam Pendidikan*
- Hidayah, N. (2022). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Menurut Relevansinya dengan QS al- Jumu'ah Ayat 2. 14(2)*.
<https://doi.org/10.30596/10460>
- Huda, N. (2025). *Mengajar Dengan Empati: Kunci Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Siswa. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 72–81*.
- Iii, B. A. B., Yusuf, M. Y., Pikiran, A., Pemikiran, I., & Hamka, B. (2014). *Kehidupan Buya Hamka A . Biografi Buya Hamka Buya Hamka mempunyai nama lengkap Haji Abdul Malik bin Haji Abdul Karim Amrullah . Lahir Tanggal 13 Muharram 1362 H bertepatan tanggal 16 Februari 1908 M (13 Muharram 1326) di desa Tanah Sirah , dalam Nagari . 107–152*.
- Ismail, F. (2017). *Sejarah dan Kebudayaan Islam Periode Klasik (Abad VII-XIII M)*. IRCiSoD.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Building the Character of Students Moral Strengthening Efforts. Journal of Instructional and Development Researches, 4(1), 25–37*.
- Judrah, M., Arjum, A., & Islam Ahmad Dahlan, U. (2024). *Journal of Instructional and Development Researches Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. JIDeR, 4(1), 25–37*. <https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia. (2022). *Halaman Sampul. Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1(HKN)*.
<https://doi.org/10.26714/jipmi.v1ihkn.103>
- Lubis, W. A. (2025). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian: Dinamika Pendidik PAI Ke-21. Raudhah Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 9(3), 857–869*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i3.721>

- Mardhiyyah, 'Ainul. (2025). *Variasi Metode Keteladanan Dalam Pendidikan Akhlak Menurut Perspektif Abdullah Nasih Ulwan. Pendidikan Dan Konseling*, 15(2), 311–329. <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v15i2.27128>
- Maulidya, Y. (2025). *Fenomena Penyimpangan Perilaku Sosial Pada Kalangan Guru Pemula*.
- Mauliyah, A., & Wiluntari, P. (2024). *Konsep Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pendekatan Pendidikan Akhlak. Journal of Early Childhood Education Studies*, 4(2), 346–383. <https://doi.org/10.54180/joeces.2024.4.2.346-383>
- Mela, R. G. (2021). *Konsep Pendidik Menurut Hamka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Masa Kini Skripsi*. In *Taujih Jurnal pendidikan Islam* (Vol. 14, Issue 01).
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad, B. D. (2019). *Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Pribadi Hebat (Karya Buya Hamka)*.
- Muhammad Mona Adha. (2023). *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak/Peserta Didik Di Era Modern. Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1), 90–100.
- Mujib, A., & Mudzakkir, J. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenadamedia Group.
- Mulyana, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Niswah Qonita Aizaroh, Muthmainnah Choliq, Zakia Zilmi, & Dea Ainiyya. (2025). *Profil Profesional Pendidik: Kajian Terhadap Kompetensi dan Etika Keguruan. PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 282–295. <https://doi.org/10.58540/pijar.v3i3.977>
- Nizar, H. S. (2001). *Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*. 15(1), 55–61.
- Nurtanto, M. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran* (Issue August).
- PERMENDIKDASMEN NO 6. (2026).
- Prabowo, S., Nisaa'k, Z. K., Khoiruddin, R., & Fathoni, T. (2025). *Strategi Menghadapi Peserta Didik Remaja Melalui Pendekatan Empatik Dalam*

- Bimbingan dan Konseling. AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISS2745-4584)*,5(2),458–467. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.6830>
- Putri, L. R., & Mataram, M. (2025). *Tantangan dan Kesulitan Pendidik Challenges and Today ' s World Difficulties in*. 76.
- Rafly Billy Limnata, Hilalludin Hilalludin, & Adi Haironi. (2024). *Kompetensi Kepribadian Dan Bahasa Santun Guru Pendidikan Agama Islam. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 147–159. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2861>
- Rahman, A. (2024). *Guru Ideal Menurut Imam Al-Zarnuji dalam Kitab Ta ' lim Al- Muta ' allim*. 2(1), 12–21.
- Rahmat, A., Nazwa, S. L., Novitasari, D., & Fathurahman, N. (2025). *Akhlaq Peserta Didik Management of Pai Learning To Shape Students ' Morals*. 11201–11216.
- Refiniy, M., Maharini, Hidayatullah, R., Salam, A., & Trinova, Z. (2023). *Relevansi Kompetensi Guru Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 06(01), 78–90.
- Riska Agustin, Abbas, N., Nur Khasanah, A., & Rahma Sari, F. (2024). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. Pandu : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.950>
- Rismawan, A., Iswati, I., & Kuliayatun, K. (2023). *Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Buya Hamka Dan Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. Profetik: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.24127/profetik.v4i1.5100>
- Riswadi. (2019). *Kompetensi Profesional Guru*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rohana, E., M, M. M., & Rizki, K. (2024). *Psikologi Pendidikan : Guru Dan Proses Mengajar-Belajar*. 09(36), 36–55.
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Rajawali Pers.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Pt. Indragiri Dot Com.

- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sartika, S. B. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- SEMBIRING, Y. A. (2023). *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam*
- Setiyono, A. H., Terbuka, U., Islam, P. A., Sunan, U., & Surabaya, G. (2019). *Membentuk Akhlak Peserta Didik Di Mi Sunan*. 124–136.
- Siregar, H. D., Hasibuan, Z. E., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2024). *Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis. Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*, 2(5), 132–133.
- Sri Devi, Juliani, Siti Nurul Qomariah, & Yohana Syabilla. (2025). *Peran Guru dalam Membimbing Siswa Mengamalkan Nilai Islam Mendidik dengan Keteladanan*. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 2(1), 362–374. <https://doi.org/10.61253/8mp6qw38>
- Sriyanti, L. (2025). *Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pendidikan Digital : Kebutuhan dan Tantangan*. 3(2), 1–14.
- Subagiya, B. (2023). *Dalam Penelitian PAI**. 12. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>
- Sugianto, A., Syafe'i, I., Wulandari, H., & Dewi, A. (2023). *Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif Hamka dan Ki Hadjar Dewantara*. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(1), 337–351.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Wati, E. S., & Faisal Daris Salam. (2025). *Peran Keterampilan Publik Speaking Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Di Kelas 5 Di Sdn Jalmak 1 Pamekasan*. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(3), 12–26. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v3i3.1052>
- Yelliza, M. (2021). *Penerapan Standar Pembinaan Peserta Didik Melalui Kurikulum Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Sdit Kautsar Ilmu Merri*. *Didaktik :*

Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir,11,123–136.

<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6882>

Yunus, A. (2016). *Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran*. Penerbit Pendidikan.

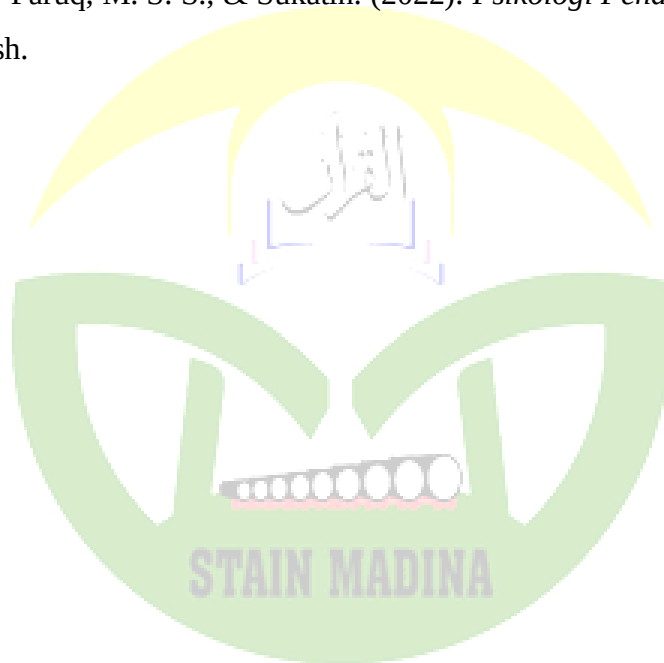
Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Zebua, F. R. S. (2023). *Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital*.

Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan, 3(1), 21–28.

<https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>

Zulqarnain, Al-Faruq, M. S. S., & Sukatin. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Deepublish.



Lampiran I Instrumen Penelitian Kajian Pustaka

INSTRUMEN PENELITIAN KAJIAN PUSTAKA

Judul : Analisis Buku Pribadi Hebat Karya Buya Hamka dan Relevansinya dengan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam

Jenis kajian : *Library Research*

Pendekatan : Analisis Isi (*Content Analysis*)

Sumber data primer : Buku Pribadi Hebat karya Buya Hamka

Sumber data sekunder: Buku, jurnal, skripsi, dan literatur yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru PAI.

A. ANALISIS ISI (*CONTENT ANALYSIS*)

Tabel 1. Instrumen Analisis Isi Buku Pribadi Hebat

No.	Aspek yang Dianalisis	Uraian Analisis
1	Nilai-nilai kepribadian dalam buku	Mengidentifikasi nilai-nilai kepribadian yang dikemukakan Buya Hamka dalam buku Pribadi Hebat, meliputi empati, bijaksana, tahu diri/tawadhu', bijak dalam berbicara, percaya diri, keinginan bekerja, rasa wajib/tanggung jawab, ikhlas, bersemangat, dan berani.
2	Makna setiap nilai kepribadian	Menganalisis pemikiran Buya Hamka mengenai makna dan karakteristik setiap nilai kepribadian serta hubungannya dengan pembentukan pribadi yang kuat dan berakhlak.
3	Nilai kepribadian yang berkaitan dengan guru PAI	Mengidentifikasi nilai-nilai yang memiliki keterkaitan dengan kepribadian guru PAI, terutama keteladanan, kematangan emosi, tanggung jawab, kebijaksanaan, kejujuran, keikhlasan, dan pengendalian diri.
4	Relevansi dengan kompetensi	Menganalisis kesesuaian nilai-nilai dalam buku Pribadi Hebat dengan indikator

	kepribadian guru PAI	kompetensi kepribadian guru PAI, yaitu kepribadian mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta menjadi teladan, dan mampu melakukan evaluasi serta pengembangan diri.
5	Komparasi konsep Buya Hamka dengan kompetensi guru PAI	Membandingkan persamaan dan perbedaan antara konsep pribadi hebat menurut Buya Hamka dengan kompetensi kepribadian guru PAI. Buya Hamka lebih menekankan pembentukan moral, spiritual, dan karakter individu, sedangkan kompetensi guru PAI lebih berorientasi pada profesionalitas guru dalam lingkungan pendidikan.

B. ANALISIS TEMATIK

Tabel 2. Langkah Analisis Tematik

No.	Langkah Analisis	Hasil Analisis
1	Persiapan Data	Mengumpulkan dan mempersiapkan data dari buku Pribadi Hebat karya Buya Hamka serta literatur pendukung yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru PAI.
2	Membaca dan Memahami Data	Membaca buku secara menyeluruh untuk memahami pemikiran Buya Hamka mengenai pembentukan kepribadian serta membaca literatur tentang kompetensi kepribadian guru PAI.
3	Mengkode Data	Memberikan kode terhadap data yang ditemukan berdasarkan nilai kepribadian, yaitu: (1) Empati, (2) Bijaksana, (3) Tahu Diri/Tawadhu', (4) Bijak dalam Berbicara, (5) Percaya Diri, (6) Keinginan Bekerja, (7) Rasa Wajib/Tanggung Jawab, (8) Ikhlas, (9) Bersemangat, dan (10) Berani.
4	Mengembangkan Tema	Dari kode tersebut dikembangkan tema besar, yaitu "Pembentukan Kepribadian Unggul Menurut Buya Hamka dan

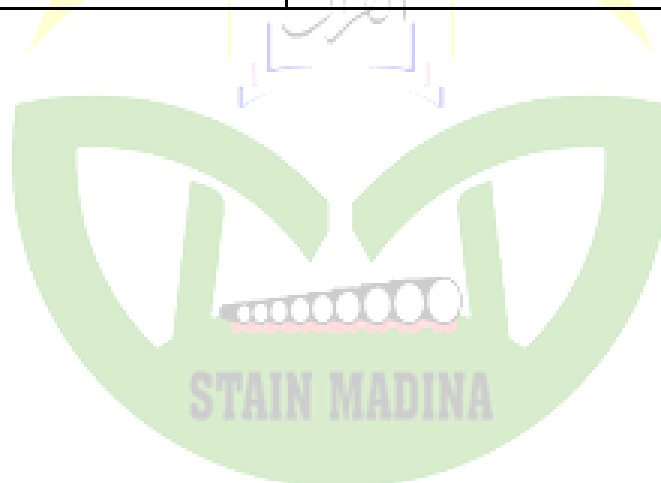
		Relevansinya dengan Kompetensi Kepribadian Guru PAI.”
5	Mengkategorikan Tema	Tema dikategorikan menjadi: (a) kepribadian terhadap diri sendiri, (b) kepribadian dalam berinteraksi dengan orang lain, (c) tanggung jawab dan etos kerja, dan (d) kepribadian sebagai pendidik dan teladan.
6	Menganalisis Data	Menganalisis hubungan antara nilai-nilai kepribadian dalam buku Pribadi Hebat dengan indikator kompetensi kepribadian guru PAI, khususnya kepribadian mantap, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan, serta pengembangan diri.
7	Melaporkan Hasil	Menyajikan hasil analisis mengenai relevansi dan komparasi pemikiran Buya Hamka dengan kompetensi kepribadian guru PAI dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, interpretasi, dan pembahasan.

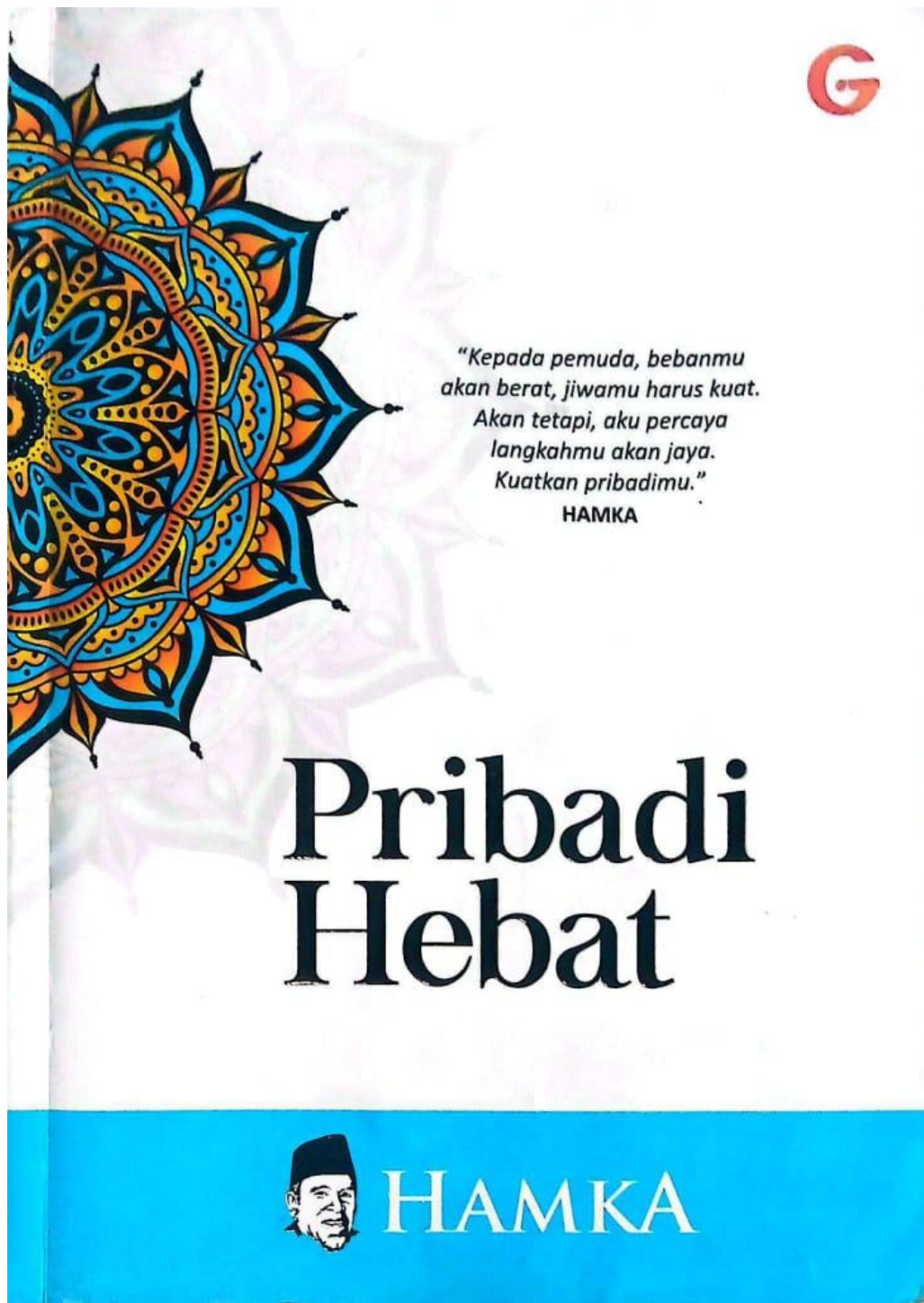
C. ANALISIS SINTESIS

Tabel Langkah Analisis dan Sintesis

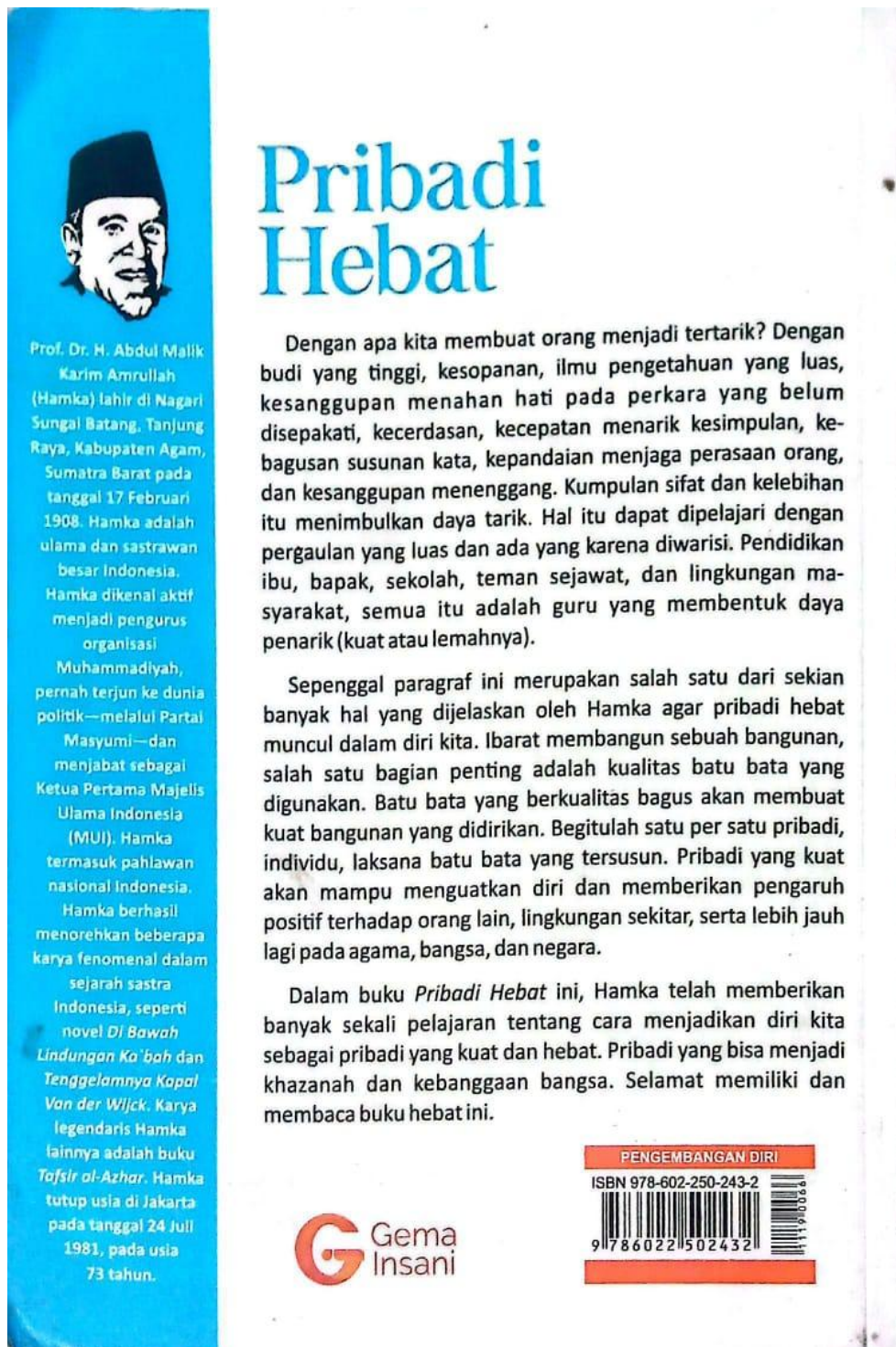
No.	Langkah Analisis	Hasil Sintesis
1	Mengidentifikasi tema dan pola	Ditemukan tema utama berupa nilai-nilai kepribadian yang membentuk pribadi unggul, seperti empati, kebijaksanaan, tawadhu’, percaya diri, tanggung jawab, ikhlas, semangat, dan keberanian.
2	Menggabungkan data	Nilai-nilai kepribadian Buya Hamka memiliki keterkaitan satu sama lain dalam membentuk pribadi yang matang, berakhlak, bertanggung jawab, dan mampu menjadi teladan.
3	Mengintegrasikan data	Nilai-nilai dalam Pribadi Hebat diintegrasikan dengan indikator kompetensi kepribadian guru PAI, yaitu mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak

		mulia dan menjadi teladan, serta evaluasi dan pengembangan diri.
4	Mengembangkan kesimpulan	Diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai kepribadian dalam Pribadi Hebat memiliki relevansi yang kuat dengan kompetensi kepribadian guru PAI. Persamaannya terlihat pada pembentukan akhlak, keteladanan, tanggung jawab, kematangan pribadi, dan pengendalian diri.
5	Validasi dan rekomendasi	Hasil kajian menunjukkan bahwa Pribadi Hebat dapat dijadikan salah satu sumber penguatan kompetensi kepribadian guru PAI, khususnya dalam aspek akhlak, keteladanan, tanggung jawab, kesabaran, keikhlasan, kebijaksanaan, dan pengendalian diri.

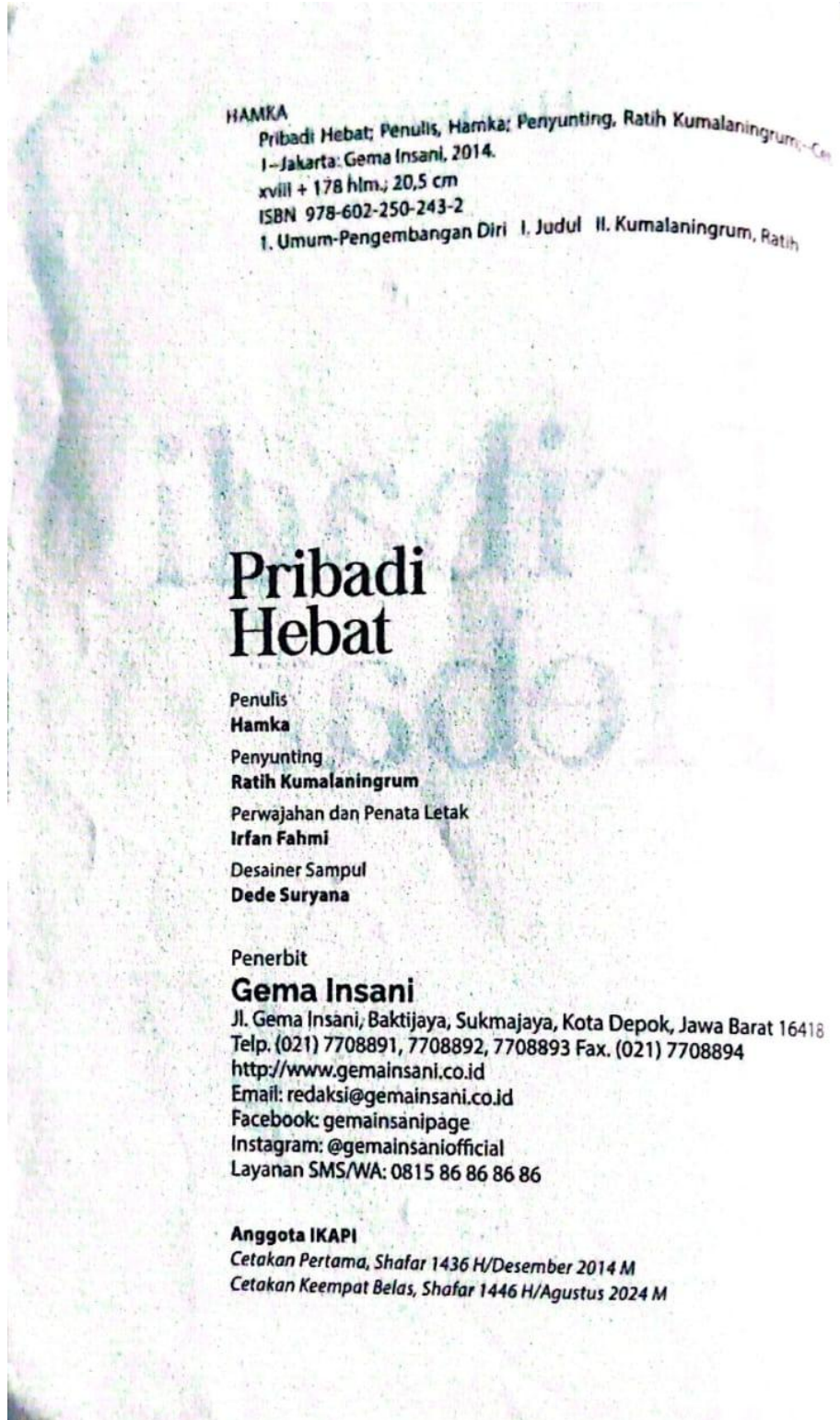


Lampiran II Sampul Depan Buku Pribadi Hebat Karya Buya Hamka

Lampiran III Sampul Belakang Buku Pribadi Hebat Karya Buya Hamka



Lampiran IV Identitas Buku Pribadi Hebat Karya Buya Hamka



Lampiran V Buku Pendukung Penelitian



Lampiran VII Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Telepon (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKIRPSI

Nama : Fitri Rahma Hayati
 NIM : 22010027
 Semester/TA : VIII / 2026
 Judul Skripsi : Analisis Buku "Pribadi Hebat" Karya Buya Hamka Dan Relevansi Dengan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Suryadi Nasution, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
26/06/26	Perbaiki isi bab 4		
29/06/26	Penulisan bab 1-5		
3/07/26	Perbaiki hasil bab 4-5		
09/07/26	Acc skripsi		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, Juli 2026
 Ketua Prodi PAI


Ali Jasri Pohan, M.Pd.I
 NIP. 198601162019081901



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Aidi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telp: (0636) 7096319
Website: www.stain-mndma.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : FITRI RAHMA HAYATI
Nim : 22010027
Semester/Ta : VIII (Delapan) / 2026
Judul Skripsi : Analisis Buku "Pribadi Hebat" Karya Buya Hamka Dan Relevansiya Dengan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam
Pembimbing II : Dr. Rohman, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
21/05/26	Perbaikan isi bab 4		
25/05/26	Perbaikan Penulisan		
10/06/26	Perbaikan bab 1 - bab 5		
29/06/26	Acc Skripsi		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, Mei 2026
Ketua Prodi PAI

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fitri Rahma Hayati
 NIM : 22010027
 T.T.L : Jorong Gunung Tua, 27 Januari 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jorong Gunung Tua
 No HP : 081262887864
 Email : fitirahmahayati2703@gmail.com



B. Keluarga

1. Nama Ayah : Dafrin lubis
 Pekerjaan : Bangunan
 Agama : Islam
 Alamat : Jorong Gunung Tua
2. Nama Ibu : Ria Desti
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Agama : Islam
 Alamat : Jorong Gunung Tua

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 11 Ranah Batahan
2. MTs S Al-Barkah Gunung tua
3. MAS Al- Barkah Gunung Tua
4. Terdaftar pada jurusan Pendidikan Agama Islam di STAIN Mandailing
 Natal Tahun 2022